

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.¹ Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Sedangkan menurut Margono penelitian atau *research* adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi,² tentunya menggunakan metode-metode ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung, dimana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya dan berusaha berinteraksi dengan mereka. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke Koperasi Syariah IHYA Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.³ Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang “Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah”, sehingga jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 6.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁵ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang "Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah". Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, dan masih bisa berubah sesuai dengan perkembangan yang ada di lapangan.

Pendekatan kualitatif berpandangan bahwa realitas atau masalah dipandang sebagai sesuatu yang gelap, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga permasalahan dalam penelitian kualitatif belum jelas dan masih bersifat sementara. Penelitian akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau situasi sosial di lapangan.⁶ Gejala atau peristiwa yang ada dalam penelitian ini, akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subyek penelitian tentang "Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah".

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 36.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2005), 3.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Syariah IHYA Kudus, berkantor di Jl. Sunan Kudus No. 237, Kudus Telp: (0291) 444717, karena setelah melakukan pengamatan dan dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu diteliti lebih dalam tentang “Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah”.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian ini diperlukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu jaringan informasi utama yang akan diwawancarai. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah staf yang mengetahui tentang pelaksanaan pembiayaan *mudharabah* Koperasi Syariah IHYA Kudus, yaitu bagian analisis pembiayaan atau *Account Officer* (AO).

D. Sumber Data

Menurut Cik Hasan Bisri dalam Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan).⁷ Sumber data dalam penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁸ Sumber data primer diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan yaitu staf Koperasi Syariah IHYA

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), 151.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), 148.

Kudus yang mengetahui tentang pelaksanaan pembiayaan *mudharabah*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti akan menunjang data pokok. Sumber sekunder merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti, serta merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.¹⁰

Adapun sebagai penunjang, penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengumpulkan dokumentasi. Data sekunder bisa berupa dokumen yaitu data-data tulisan terkait tentang “Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa juga dikatakan pengumpulan informasi. Kelengkapan data mempengaruhi kualitas analisis, oleh karenanya akan berdampak pada ketepatan keputusan yang akan diambil.¹¹ Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi.

1. Observasi/Pengamatan

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang situasi sosial seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak

¹⁰Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

¹¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 18.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Teknik observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang “Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah”.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara menghendaki komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian/informan. Jawaban-jawaban informan bisa dicatat atau direkam.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang “Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah”. Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara di mana peneliti mempunyai pedoman tentang butir pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, topik yang digali tetap bisa berkembang, akan tetapi peneliti tetap harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁴ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun pihak yang peneliti wawancarai sebagai informan dalam

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

penelitian ini adalah pengelola dan staf pada Koperasi Syariah IHYA Kudus.

Dalam penelitian kualitatif salah satu untuk menentukan subjek, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap mengetahui tujuannya.¹⁵ Alasan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena peneliti merasa sampel yang diambil mengetahui masalah yang akan diteliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dan pemilik usaha untuk memperoleh data dalam “Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah”.

Pada pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber informasi. Selain itu peneliti sendiri harus mengadakan pendekatan dan keakraban baik secara langsung maupun tidak langsung kepada sumber informasi supaya jawaban yang diberikan benar-benar memuaskan. *pertama* yang disampaikan peneliti kepada pengelola Koperasi Syariah IHYA Kudus mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan lain sebagainya. *Kedua* yang disampaikan kepada informan mengenai faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan solusinya.

3. Dokumentasi

Di samping observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.¹⁶ Sebagaimana yang dikemukakan Sedarmayanti dalam Mahmud, dokumentasi adalah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 217-218.

¹⁶Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 172.

teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁷

Sejalan dengan itu, Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁹ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan pengujian keabsahan data, diantaranya:

1. Uji *Credibilitas* (Validitas Internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.²⁰

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut

¹⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 182.

¹⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 224.

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 64-67.

maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji *Debendability* (Reabilitas)
yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.²¹
4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)
Uji *Confirmability* mirip dengan uji *debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan
Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.
2. Analisis data di lapangan Model Miles
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 378.

wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.²² Dalam hal ini tentunya analisis lapangan terkait tentang “Analisis Strategi Penyelesaian *Non Performing Finance* (NPF) Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* Perspektif Ekonomi Syariah”.

Menurut Miles yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:²³

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 245-246.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341-345.

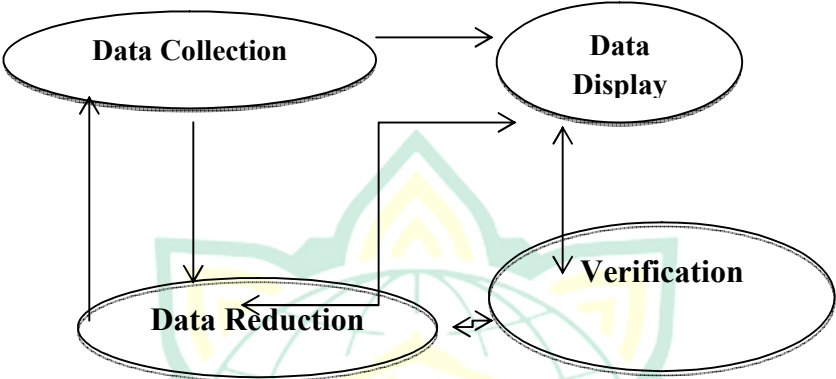
sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga masih ada kemungkinan kesimpulan itu untuk berubah. Untuk memudahkan pembaca memahami proses analisis data dalam penelitian kualitatif, berikut ini peneliti menyajikan bagan teknik analisis data kualitatif, Sebagaimana pada gambar 3.1

Gambar 3.1.
Bagan Analisis Data



Sumber Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Miles